



ISSN 2621-458X

**IMPLEMENTATION OF BASIC DATA APPLICATION OF EDUCATION
(DAPODIK) IN DATA COLLECTION OF BASIC EDUCATION PRINCIPAL
(DAPODIKNAS) AT SD INPRES BARRU 1 BARRU DISTRICT BARRU
REGENCY**

Mukmin Muhammad

STIA Al Gazali Barru

mukmin@algazal.aci.id

Usamah Mahmud

STIA Al Gazali Barru

usamah@algazali.ac.id

Fitriani Firdaus

STIA Al Gazali Barru

ABSTRACT

This study aims to find out: Implementation of the application of basic data education (DAPODIK) in the data collection of basic education principal (DAPODIKNas) at SD Inpres Barru 1 District Barru Barru Regency. And to find out the factors that hinder the implementation of the application of basic data education (DAPODIK) in the data collection of basic education principal (DAPODIKNas) at SD Inpres Barru 1 District Barru Barru Regency. Data sources are obtained by means of interviews, observations, and documentation. The result of the research is the implementation of the application of basic data education (DAPODIK) in the data collection of basic education principal data (DAPODIKNas) has now

been carried out effectively. This can be seen from the results of research that contains research indicators that become a measure to answer the main problem, namely the level of understanding of school operators in DAPODIK applications is very important to achieve implementation in the education process and show the level of understanding of school operators has been effective.

Keywords: *Implementation, application DAPODIK, education*



lisensi CC BY

A.PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat dan dunia. Indonesia merupakan Negara yang tidak luput dari pengaruh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Bahkan dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat, sampai pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) sudah diarahkan untuk menguasai TIK. Oleh sebab dalam lingkungan sekolah, kepala sekolah, guru sampai staf tata usaha seharusnya dapat memanfaatkan TIK dalam semua proses kegiatan pendidikan di sekolah.

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu: peningkatan akses, mutu, tata kelola dan akuntabilitas pendidikan nasional. Untuk membangun program perencanaan pendidikan yang valid, terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap, valid, akuntabel, dan terbaru (*up to date*).

Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, pada awal tahun 2006 Biro Perencanaan Setjen Depdiknas membangun sistem pendataan terbaru dimana proses transaksi datanya dilakukan dalam skala mikro secara terpusat, daring (online) dan dalam waktu-nyata (real time) yang disebut dengan sistem DAPODIK.

Untuk mendukung sistem DAPODIK tersebut, Biro Perencanaan Setjen Depdiknas juga membangun sistem jaringan pendidikan skala nasional yang disebut dengan Jardiknas (Jejaring Pendidikan Nasional). Melalui media Jardiknas inilah sistem DAPODIK dapat diakses dan dioperasikan secara langsung online dan real time oleh seluruh Kantor Dinas Pendidikan Propinsi/Kota/Kabupaten se Indonesia.

Berbicara suatu data pokok pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan dalam memperolehnya dalam pengumpulannya banyak cara serta alat yang kita gunakan. Data tersebut dikumpulkan secara manual maupun elektronik. Dalam PERMENDIKBUD No 79 tahun 2015 tentang data pokok pendidikan yang dimaksud dengan data adalah kumpulan fakta yang berhubungan dengan pendidikan dan dimanfaatkan untuk kebutuhan manajemen pembangunan pendidikan. Dalam permendikbud tersebut dijelaskan lebih lanjut pada pasal 1 ayat 2 bahwa :

Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat DAPODIK adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online.

Di perbaharui secara online berarti berhubungan dengan jaringan system elektronik yang terhubungnya dua system elektronik atau lebih yang bersifat tertutup atau terbuka menggunakan jaringan internet.

Data pokok pendidikan berbentuk informasi elektronik yang pemanfaatannya sejalan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia dan mengembangkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 11 tahun 2008 tentang Internet dan transaksi elektronik dijelaskan dalam pasal 1 ayat 1 bahwa :

“ Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, *electronic data interchange (EDI)*, surat elektronik (*electronic mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, Kode Akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya ”.

Pengumpulan data pokok pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam proses peningkatan mutu dan pendidikan. Data yang dibutuhkan sangat beragam dan saling berhubungan satu sama lain, namun waktu yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data sangat lama dan berbelit belit Karena harus melewati birokrasi yang ada serta memakan ruang dan tempat yang tidak sedikit pula. Disamping itu data yang dikumpulkan terkadang tidak sesuai dengan fakta lapangan. Proses yang panjang ini menjadi salah satu penghambat bagi peningkatan mutu pendidikan di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Implementasi Data Pokok Pendidikan menjadi hal yang sangat urgen dimana data ini digunakan untuk kelanjutan data siswa hingga tahapan berikutnya, oleh karena itu dibutuhkan tingkat akurasi data yang lebih tinggi guna untuk menjamin keabsahan data tersebut agar supaya data selanjutnya menjadi lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan data pendukung peserta didik dimana diawali dari data akta kelahiran hingga data keluarga.

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi telah mengharuskan kita memanfaatkan perkembangan tersebut. Salah satunya

dalam pengambilan data pokok pendidikan. Jika sebelumnya dilakukan secara manual, sekarang bisa dilakukan secara elektronik, dengan memanfaatkan beberapa perangkat yang ada. Sehingga data dari masing-masing sekolah biasanya langsung dikirimkan dikementerian pendidikan tanpa harus melewati proses yang panjang. Untuk memfasilitasi hal tersebut pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan kebudayaan membuat pendataan data pokok melalui aplikasi yang dibagikan ke semua sekolah seluruh Indonesia dengan gratis. Aplikasi ini merupakan localhost yang diinstallkan pada laptop masing-masing sekolah. Dengan menggunakan aplikasi tersebut maka pihak sekolah dalam hal ini operator sekolah cukup memasukkan data yang dibutuhkan sesuai data pada aplikasi. Setelah melengkapi data, operator sekolah bias mengirimkan data tersebut secara onlinedengan menggunakan jaringan internet melalui aplikasi kepada server yang telah disediakan oleh tim DAPODIK. Aplikasi pendataan ini disebut dengan aplikasi pendataan data pokok pendidikan atau disingkat dengan DAPODIK.

Aplikasi data pokok pendidikan atau DAPODIK adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang. Maka seluruh program yang berbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan.

Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan *up to date* tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan terukur, tepat sasaran, efektif, efesien dan berkelanjutan.

Dalam proses pengentrian data pada aplikasi DAPODIK, mengacuh pada penyusaian kapasitas suatu satuan pendidikan yang meliputi ruang kelas, pembagian rombongan belajar, siswa dan guru serta sarana dan prasarana pendukung disatuan pendidikan tersebut. Yang mana dalam pengentrian data-data tersebut berkaitan dengan hasil akumulasi satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi Aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Pendataan Data Pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) Di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

B.METODE PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif,yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi.

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu dan kelompok.

Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial yang terjadi dan berkembang. Jika peneliti kurang menguasai metode kualitatif maka peneliti akan sulit dalam komunikasi khususnya interaksi sosial.

Pendekatan kualitatif ini peneliti harus mengexplor dari kasus dari waktu wawancara, pengumpulan data lainnya dalam menyelidiki kasus atau fenomena dari sumber-sumber informasi secara numerik, data kualitatif digunakan untuk riset kualitatif dimana objek yang diteliti tidak bisa diukur dengan mudah untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana permasalahan ini terjadi.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MAKNA LOGO KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INDONESIA

Berikut rincian tentang makna yang terkandung dalam logo yang digunakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia :

Gambar 1. Logo Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia



Sumber: *Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia*
Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

- a. Bidang segi lima berwarna biru yang tersirat makna kejujuran, ketenangan, kesetiaan, kehandalan, keharmonisan, kesabaran, dan kepekaan.
- b. Semboyan tut wuri handayani digunakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam melaksanakan sistem pendidikannya. Pencamtuman semboyan

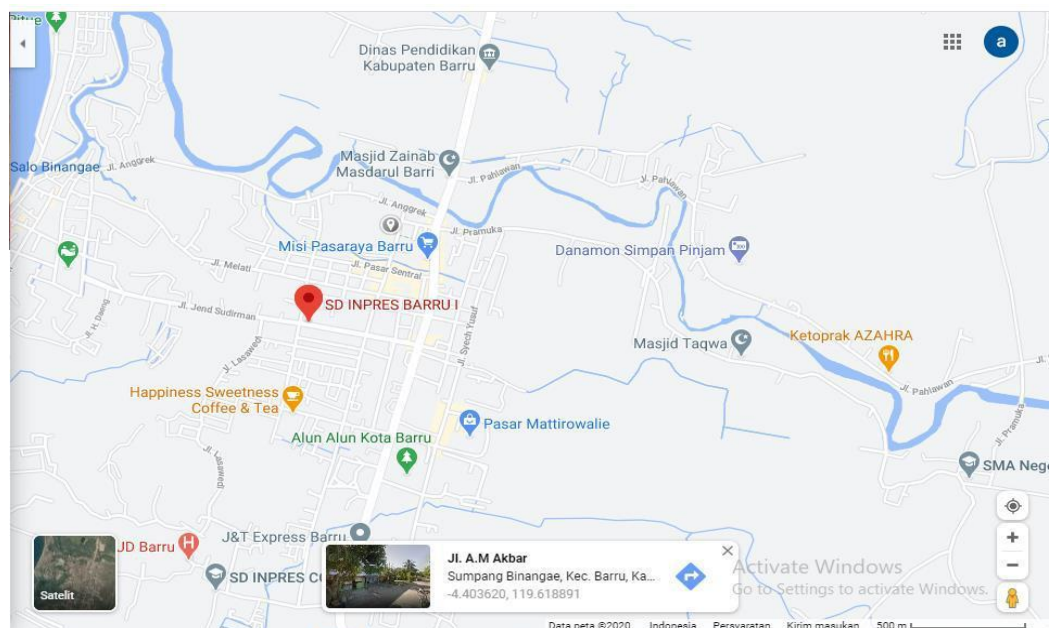
untuk penghargaan dan penghormatan bagi Ko Hajar Dewantara yang hari lahirnya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.

- c. Garuda dengan belencong berapi-api didadanya menggambarkan sifat berani, mandiri, dinamis, gagah perkasa, dan semangat penuh mengarungi angkasa luas. Sepasang sayap dan ekor berjumlah lima helai yang merujuk pada pancasila sebagai asas negara.
- d. Buku merupakan kiasan sumber ilmu pengetahuan sebagai kekuatan menjalani kehidupan.
- e. Garuda dan buku berwarna putih berarti kesucian, kebersihan dan keikhlasan. Warna api yang merah berkoar berarti keagungan dan keluruhan pengabdian yang penuh keberanian dan rela berkorban membela kebenaran dan kebaikan

➤ LOKASI PENELITIAN

SD Inpres Barru 1 Jl. Jend Sudirman, Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan 90712.

Gambar 2. Lokasi Penelitian SD Inpres Barru 1 Jl. Jend Sudirman, Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan 90712.



Sumber: Google Maps

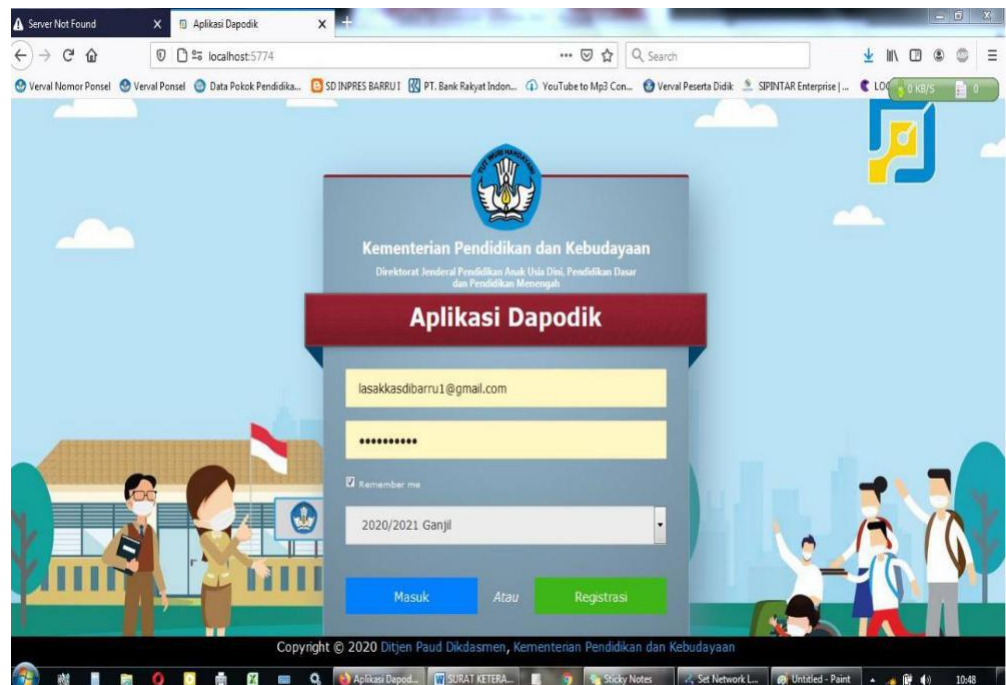
B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan pertemuan singkat dengan kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan operator serta guru-guru yang dilaksanakan pada bulan oktober 2022. Selajutnya pada hari berikutnya juga dilakukan observasi awal, serta memperhatikan operator sekolah dalam membuka aplikasi DAPODIK. Hal yang pertama yang dilakukan oleh operator sekolah dalam membuka aplikasi DAPODIK yaitu:

1. Membuka aplikasi DAPODIK
2. Login dengan akun e-mail operator sekolah

Gambar 3. Menu Login Aplikasi

3. DAPODIK



Sumber: Aplikasi DAPODIK SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru
Kabupaten Barru

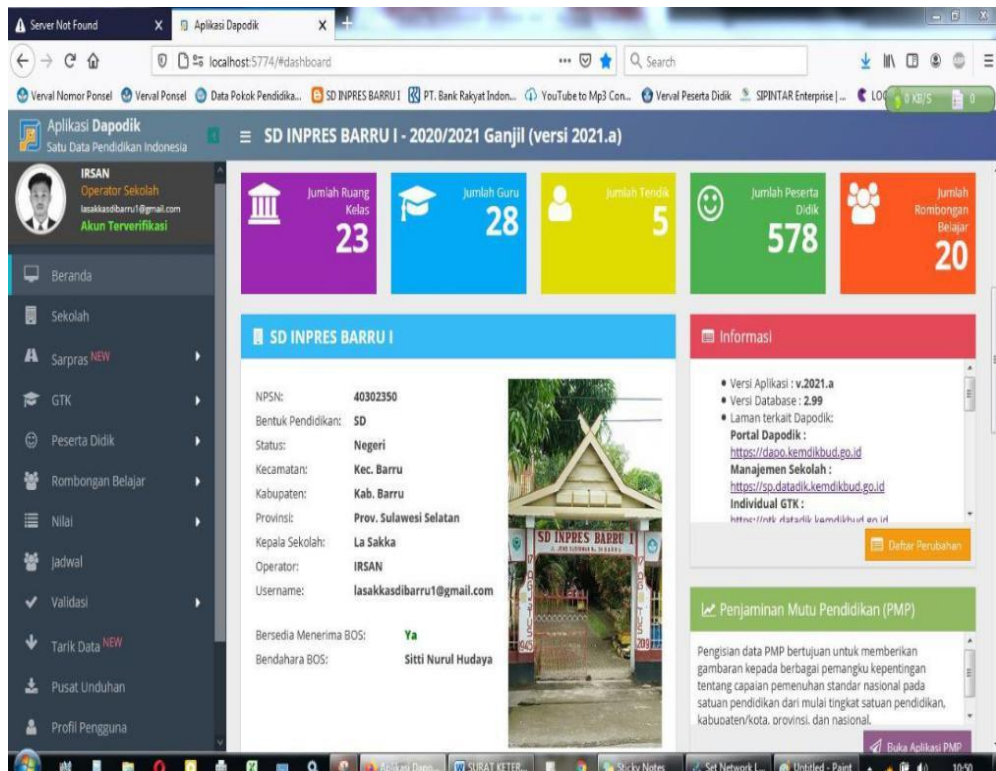
Setelah itu kita masuk halaman beranda aplikasi DAPODIK.

Terdapat beberapa fitur dalam beranda yaitu :

- a. Sekolah
- b. Saprasi, meliputi :
 - 1) Tanah dan bangunan
 - 2) Ruang
 - 3) Alat, angkutan dan buku
- c. GTK, meliputi :
 - 1) Guru
 - 2) Tendik
 - 3) GTK non-aktif
- d. Peserta Didik, meliputi :
 - 1) Peserta didik
 - 2) Peserta didik keluar
- e. Robongan Belajar, meliputi :
 - 1) Regular
 - 2) ekstrakurikuler
- f. Nilai, meliputi :
 - 1) Rapor
 - 2) US/USBN
- g. Jadwal
- h. Validasi, meliputi :
 - 1) Validasi lokal

- 2) Validasi pusat
 - i. Tarik Data
 - j. Pusat Unduhan
 - k. Profil Pengguna.

Gambar 4. Beranda DAPODIK



Sumber: *SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru*

Dalam observasi tersebut saya mendapatkan hasil bahwa operator sekolah sangat menguasai aplikasi DAPODIK dan data yang sering diinputkan oleh operator adalah berupa data yang meliputi Nomor Pokok Sekolah Nasional (NSPN), Nomor Unik Pendidik an dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), Nomor Induk Siswa Nasional, (NISN) yang meliputi data siswa (siswa baru dan siswa mutasi), Kode Registrasi meliputi 5SA48Q09GD, Frefill DAPODIK, Data Identitas Sekolah, Data Registrasi Peserta Didik, Data Periodik Peserta Didik, Data

Rombel (Rombongan Belajar), data Periodik Peserta Didik , Data Karya Tulis Ptk, Data Diklat Ptk, Data Buku Ptk, Data Anak Ptk, Kompetensi Khusus dan Kontak Ptk , data Tunjangan Ptk, Data Identitas Ptk. Dan adapun kendala yang ada dalam aplikasi DAPODIK adalah ketika ingin menginstal aplikasi DAPODIK biasa terjadi eror yang disebabkan karna aplikasi baru dirilis biasanya aplikasi tersebut belum terlalu normal. Jadi biasa kita menunggu aplikasi selajutnya, seperti DAPODIK (versi 2022 ke versi 2022.a) dan ketika kita melakukan sinkronisasi atau mengirim data aplikasi DAPODIK biasa terjadi eror, penyebabnya adalah jaringan koneksi internet server terputus atau terlalu banyak teman teman operator sekolah pada waktu itu yang sedang melakukan sinkronisasi jadi biasanya hasil sinkronisasi ke server pusat mengalami gangguan.

Implementasi aplikasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKnas) di sd inpres barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Fokus penelitian ini adalah Implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru yang dapat dilihat dari 7 (tujuh) item , yaitu aplikasi DAPODIK, implementasi aplikasi DAPODIK, cara penginputan data DAPODIK, perubahan versi DAPODIK, perbedaan DAPODIK versi 2022 dengan versi sebelumnya, fungsi DAPODIK bagi peserta didik, fungsi DAPODIK bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Data dari ketujuh item tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya diuraikan satu persatu sebagai berikut.

a. Aplikasi DAPODIK

Untuk lebih memudahkan dalam penginputan data terutama penginputan data mengenai pendidikan yang berskala nasional perlu adanya program yang mampu menginput data secara cepat dan tepat. Salah satu program atau aplikasi yang dibutuhkan adalah data pokok pendidikan adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu.

Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak Sakka (Senin 16 November 2022) mengemukakan bahwa :

“Aplikasi DAPODIK diSD Inpres Barru 1 itu sangat membantu kegiatan terutama pada operator sekolah kemudian segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan sekolah terisi dengan sangat baik”

Dari penjelasan bapak sekolah diatas aplikasi DAPODIK sangat membantu semua kegiatan yang ada di sekolah terutama pada bagian operator sekolah yang lebih memudahkan dalam penginputan data guru dan data siswa atau seluruh data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pendidikan disekolah kemudian segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan sekolah terisi dengan sangat baik sehingga dalam pencapaian tujuan mengenai kelengkapan data baik guru maupun para siswa dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Selanjutnya hasil wawancara dengan Operator sekolah bapak Irsan (Selasa 17 November 2022) mengatakan bahwa :

“Adapun pendapat saya tentang aplikasi DAPODIK adalah untuk mempermudah pengerjaan pengumpulan data pada sekolah dan Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan – tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai, Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah, Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program – program yang

sudah ditetapkan oleh Kemdikbud, Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya”

Dari hasil wawancara diatas aplikasi DAPODIK lebih mempermudah pekerjaan pengumpulan data sekolah sehingga dapat mempercepat penyelesaian penginputan data serta memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan instansi atau sekolah yang terkait atau yang lebih membutuhkan data sekolah sehingga data yang diberikan lebih jelas dan lebih akurat. Bukan hanya itu memberikan alokasi kouta beasiswa tunjangan – tunjangan bagi guru yang sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi guru-guru yang berhak memberikan tunjangan. Ada juga alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum mencukupi sehingga lebih membutuhkan bantuan alokasi agar dalam proses pelaksanaan pendidikan berjalan dengan lancar. Bukan hanya itu pemantauan serta evaluasi selalu dilakukan mengenai berbagai macam kebijakan dan program – program yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud, Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kebijakan serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko gangguan atas apa yang sudah ada sebelumnya dalam pengembangan atau kemajuan aplikasi pendidikan nasional ini lebih memudahkan dalam menyimpan data lebih lama.

“Adapun jawaban dari bapak Rahmat (Rabu 18 November 2022) juga memberikan pandangan “Sangat baik, mengingat dalam sebuah satuan pendidikan, DAPODIK merupakan salah satu komponen penting yang menunjang setiap kegiatan yang ada dalam satuan pendidikan”. Data tersebut diperjelas oleh ibu Anugrah (senin 23 November 2022) mengemukakan bahwa “dengan adanya DAPODIK ini semua data-data

misalnya mengenai bantuan-bantuan sarana dan prasarana sampai tunjangan-tunjangan guru serta kebijakan lainnya harus mengaju pada data yang dikirimkan oleh pihak operator DAPODIK jadi DAPODIK ini menjadi satu-satunya acuan data yang telah digunakan oleh kemendikbud”.

DAPODIK juga merupakan suatu komponen penting yang menunjang setiap kegiatan yang ada dalam satuan pendidikan serta yang ada disekolah tersebut. Sedangkan yang dikemukakan oleh Ibu Anugrah dengan adanya aplikasi atau program yang dinamakan DAPODIK atau data pokok pendidikan semua data yang berkaitan dengan bantuan- bantuan sarana dan prasarana sampai dengan tunjangan-tunjangan guru serta berbagai kebijakan yang diterapkan disekolah ini harus sesuai dengan data yang diperoleh dari pengurus atau petugas DAPODIK. Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, setelah diluncurkannya aplikasi DAPODIK kegiatan pengentrian data berubah dari manual menjadi digital. Setiap sekolah dirancang untuk menjalankan kegiatannya melalui teknologi informasi. Dan setiap sekolah tidak bisa lagi memanipulasi data karena akan berhubungan dengan program-program pemerintah yang berhubungan dengan pendidikan. SD Inpres Barru 1 adalah salah satu sekolah yang menjalankan program aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK).

b. Implementasi aplikasi DAPODIK

Implementasi aplikasi DAPODIK dilakukan sebagaimana mestinya dalam proses penginputan data sesuai dengan prosedur yang ada disekolah SD Inpres Barru 1 untuk melihat implementasi dari aplikasi DAPODIK berikut wawancara yang dikemukakan oleh informan. Hasil wawancara Ibu Amriah (Kamis 19 November 2022) mengemukakan bahwa :

“Implementasi aplikasi DAPODIK diSD barru 1 sangat membantu dalam hal pengurusan data sekolah, data GTK, PTK, data siswa, dan lain lain yang menyangkut di dalam

DAPODIK. Karena rata-rata pengurusan berkas apapun itu pasti kita mengambil di data base aplikasi DAPODIK”

Dari penjelasan di atas bisa dilihat bahwa penggunaan aplikasi sangat berguna bagi siswa tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sampai dengan operator sekolah karena segala sesuatu yang berkaitan dengan pengurusan data sekolah sampai dengan data siswa bisa diambil dari aplikasi DAPODIK di SD Inpres Barru 1. Dengan penggunaan aplikasi tersebut dapat menunjang kinerja operator sekolah menjadi efektif dan efisien. Dikarenakan aplikasi tersebut bisa memudahkan pengambilan data menjadi lebih mudah dan cepat. Selanjutnya, Hasil wawancara ibu Andi Nurcaya (Jumat 20 November 2022) mengemukakan bahwa :

“Pengimplementasian aplikasi DAPODIK di SD Inpers Barru 1 selama ini berjalan dengan lancar baik dan aman itu sangat baik dan efektif dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas-tugas baik kepala sekolah guru-guru maupun siswa yang terkait dengan data pokok pendidikan”

Dari penjelasan di atas bisa dilihat bahwa penggunaan DAPODIK bagi guru sangatlah bermanfaat karena mempermudah dan mempercepat kinerja guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan dari segi waktu yang digunakan pun lebih cepat dibanding dengan sebelum adanya aplikasi DAPODIK ini dan bukan hanya itu siswa sendiri sangat terbantu dengan adanya DAPODIK ini karena mempermudah untuk mendapatkan data pokok pendidikan yang dibutuhkan siswa itu sendiri. Dan adapun jawaban dari Irsan (Selasa 17 November 2022) juga memberikan pandangan “pengimplementasi sistem DAPODIK ini meningkatkan efisiensi dari pendataan, pengimplementasiannya juga mampu terhubung langsung dengan dinas pendidikan dengan adanya Jardiknas (Jaringan pendidikan nasional) sehingga data lebih cepat sampai dan keamanannya juga lebih terjaga ”

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi DAPODIK sangat bermanfaat bagi operator sekolah karena mempermudah pendataan yang dilakukan dan dari segi waktu pun lebih cepat disisi lain data yang di kerjakan bisa tersambung langsung dengan dinas pendidikan yang akan mempermudah kinerja operator sekolah sedangkan dari segi keamanannya lebih terjaga dan lebih aman. Jadi bisa dikatakan pengimplementasian aplikasi DAPODIK sangat bermanfaat dan berguna bagi pendataan siswa di SD Inpres Barru 1.

Berdasarkan dari keseluruhan informasi yang diberikan dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi DAPODIK sangat membantu proses penginputan data sekolah. Pengelolaan manajemen peserta didik sebelum adanya program aplikasi DAPODIK ada perbedaan yang signifikan sebelum adanya aplikasi DAPODIK kegiatan pendataan dilakukan secara manual dan kearsipan data biasanya tidak terlalu tertib, tetapi setelah adanya implemementasi aplikasi DAPODIK data yang tersimpan bisa digunakan untuk kegiatan apapun secara lebih efektif, dan efisien.

C. Cara penginputan data DAPODIK

Aplikasi DAPODIK merupakan aplikasi berbasis web yang diinstal kedalam perangkat komputer/laptop yang dijalankan melalui peramban seperti google chrome dan Mozilla firefox , dalam proses pengisian data pada aplikasi DAPODIKdasmen tidak memerlukan akses internet, internet dibutuhkan saat proses sinkronisasi, jika terdapat sekolah yang tidak memiliki sumber daya untuk mengerjakan aplikasi DAPODIKdasmen bisa dibantu oleh sekolah lain. Adapun penginputan yang dilakukan oleh operator mengenai seluruh data sekolah melihat hasil wawancara berikut. Hasil wawancara dengan Bapak Sakka (Senin 16 November 2022) mengungkapkan bahwa :

“Cara pengisian DAPODIK yaitu mengecek serta melengkapi data peserta didik yang sudah berstatus terdaftar baik yang sudah keluar/mutasi/lulus dan operator itu harus mengerjakan satu persatu data yang harus diinput masuk ke DAPODIK dan harus melakukan tahapan-tahapan dalam pengisian tab peserta didik ”

Gambaran diatas memberikan gambaran bahwa cara penginputan data pokok pendidikan harus melalui beberapa tahap salah satunya dengan pengecekan data peserta didik baik yang sudah keluar, mutasi sampai yang sudah lulus dan penginputan DAPODIK itu semua di kerjakan oleh operator sekolah satu bersatu dan mempunyai tahap-tahap penginputan masing-masing -masing. Dari cara penginputan tersebut dapat dilihat bahwa penginputan yang dilakukan operator sekolah harus dikerjakan satu persatu agar data yang dihasilkan pun bisa sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Irsan (Selasa 17 November 2022) mengatakan bahwa:

“Pendapat saya tentang cara penginputan aplikasi DAPODIK di SD Inpres Barru 1, begitu sangat mudah bagi saya karna saya telah mengikuti pelatihan dan workshop mengenai tata cara penggunaan aplikasi DAPODIK dan juga mempunyai suatu komunitas atau kelompok untuk membagi permasalahan jika ada yang terjadi dalam penginputan DAPODIK.”

Informan di atas juga memberikan gambaran bahwa penginputan yang dilakukan oleh operator sekolah sangat mudah dikarenakan operator sendiri sudah menguasai aplikasi DAPODIK. Kemampuan mengelola aplikasi tersebut diperoleh dari workshop yang di ikuti serta di tunjang dengan adanya group tersendiri tentang DAPODIK yang membahas bagaimana penggunaan DAPODIK serta sebagai tempat untuk saling berbagi informasi tentang permasalahan yang dihadapi tentang penggunaan DAPODIK.

Adapun jawaban dari Ibu Andi Nurcaya (Jumat 20 November 2022) mengemukakan bahwa

“Dalam proses penginputan data, sekolah biasanya melakukan secara manual terlebih dahulu dengan membagikan forum data yang harus diisi kepada siswa atau pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah dilakukan secara manual, operator sekolah akan menginput data yang sudah diisi pada forum yang sudah dibagikan” dan data tersebut diperjelas oleh Ibu Amriah (Kamis 19 November 2022) mengemukakan bahwa “Cara penginputan data DAPODIK di SD Inpres Barru 1 ini sangat mudah terkait dengan data-data siswa, guru, semua data sudah dipelajari oleh operator”.

Dari pernyataan diatas, ditegaskan bahwa proses penginputan DAPODIK bagi siswa harus di mulai dengan cara manual di mulai dengan membagikan forum data kepada siswa berisikan data mengenai siswa dan tenaga pendidik yang kemudian di isi oleh siswa atau pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah pengisian forum data tersebut selesai barulah operator sekolah melakukan penginputan data sesuai dengan data yang di dapatkan dari forum data siswa. Cara ini dianggap sangat mudah karena tidak terlalu ribet dan tidak menyusahkan bagi siswa serta operator sendiri sudah mengetahui data-data yang akan diinput.

Berdasarkan dari keterangan hasil wawancara dari semua informan bahwa adapun yang harus dilakukan dalam proses pendataan perdana pada pengguna aplikasi DAPODIK. Setelah proses pendataan selesai, maka selajutnya proses penginputan data. Sekolah mengadakan atau mengcopy formulir sesuai dengan kebutuhan, sekolah membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual selajutnya dikumpulkan oleh sekolah, kemudian sekolah memasukkan data kedalam system database yang telah disiapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kemdikbud dalam pengisian data dilakukan disekolah (komputer milik sekolah) oleh petugas yang ditunjuk oleh sekolah, yang biasa disebut dengan Operator Sekolah (OPS). Sekolah harus *mem-backup* data yang telah

dientri. Setelah data selesai dimasukkan oleh sekolah kedalam sistem database, sekolah mengirim data tersebut secara ke *server* secara *online*, sekolah melakukan verifikasi data ke kab/kota dengan membawa bukti fisik.

D.Perubahan versi DAPODIK

Dalam menjalankan aplikasi DAPODIK tentu selalu ada perubahan aplikasi atau perubahan berbagai item yang ada didalam aplikasi DAPODIK. Perubahan itu perlu diperbesar setiap tahunnya agar informasi data selalu up to date dan dapat dilihat dari wawancara berikut. Hasil wawancara dengan bapak Irsan (Selasa 17 November 2022) mengatakan bahwa :

“Pendapat saya tentang perubahan aplikasi DAPODIK ini biasa mewujudkan dua kali sampai 4 kali setahun contohnya (versi DAPODIK 2022a patch 1, versi DAPODIK 2022a patch 2, versi DAPODIK 2022a dan versi DAPODIK 2022b), setiap perubahan pasti banyak juga pembaharuan data di dalam DAPODIK”

Dari penjelasan di atas bisa diartikan bahwa penggunaan aplikasi DAPODIK di SD Inpres 1 Barru selalu mengalami pembaruan versi setiap tahunnya. Di tahun 2022 sendiri aplikasi DAPODIK diperbarui versinya sampai 4 kali mulai dari (versi DAPODIK 2022a patch 1, versi DAPODIK 2022a patch 2, versi DAPODIK 2022a dan versi DAPODIK 2022b), dari perubahan versi tersebut selalu mengalami pembaruan data dalam DAPODIK. Jadi operator sendiri harus memperbarui data tersebut sesuai dengan tampilan aplikasi DAPODIK yang terbaru. Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Rahmat (Rabu 18 November (2022) juga menjelaskan bahwa :

“Perubahan versi DAPODIK itu tidaklah mudah dilakukan karena banyak perubahan dari DAPODIK sebelumnya. Jadi operator itu butuh panduan dalam proses pengerjaan aplikasi DAPODIK versi yang baru” Dalam pernyataan di atas , ditegaskan bahwa perubahan versi DAPODIK tidaklah mudah karena harus ada penyesuaian terlebih dahulu atau adaptasi yang dilakukan dari versi terdahulu ke versi yang terbaru dari segi data

sendiri pasti ada pembaruan jadi harus disesuaikan dengan versi yang terbaru. Jadi operator sendiri butuh panduan terlebih dahulu untuk memahami aplikasi versi yang terbaru karena adanya beberapa perubahan dari versi sebelumnya. Kedua pendapat diatas dapat disimpulkan aplikasi DAPODIK akan selalu dilakukan perubahan, pembenahan, dan penyempurnaan seiring dengan perkembangan, tuntutan dan regulasi yang ada. pula perubahan versi yang dilaksanakan di SD Inpres Barru 1”.

Implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru

Melihat implementasi aplikasi DAPODIK di SD Inpres Barru 1 aspek yang pertama adalah mengenai tentang aplikasi DAPODIK yang merupakan aplikasi yang menunjang setiap kegiatan yang ada dalam satuan pendidikan yang ada disekolah tersebut. Setelah diluncurkannya aplikasi DAPODIK kegiatan pengenterian data berubah dari manual menjadi digital dan setiap sekolah tidak bisa lagi memanipulasi data karena akan berhubungan dengan program-program pemerintah yang berhubungan dengan pendidikan. Selajutnya aspek yang kedua implementasi aplikasi DAPODIK dengan pengguna aplikasi DAPODIK disetiap sekolah baik sekolah swasta maupun negeri penggunaan aplikasi DAPODIK tersebut sangat menunjang kinerja operator sekolah sehingga dalam pelaksanaan penginputan data mengenai pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien karena aplikasi tersebut bisa secara otomatis dalam penginputan data. Dalam pengelolaan manajemen peserta didik sebelum adanya program aplikasi DAPODIK ada perbedaan yang sangat signifikan atau berbeda dari sebelumnya adanya aplikasi DAPODIK kegiatan pendataan dapat dilakukan secara manual dan kearsipan data tidak terlalu tertib namun dengan adanya penggunaan aplikasi DAPODIK data yang tersimpan dapat digunakan disetiap kegiatan apabila data tersebut dibutuhkan.

Kemudian aspek selanjutnya cara penginputan data DAPODIK dalam penginputan data pokok pendidikan harus melalui beberapa tahap salah satunya dengan pengecekan data peserta didik baik telah keluar mutasi sampai yang sudah lulus dan penginputan data DAPODIK itu semua dikerjakan oleh operator sekolah. Kemampuan mengelolah aplikasi tersebut diperoleh dari workshop yang diikuti serta ditunjang dengan adanya grup tersendiri tentang DAPODIK yang membahas bagaimna penggunaan DAPODIK.

Dalam proses pendataan perdana pada pengguna aplikasi DAPODIK. Setelah proses pendataan selesai, maka selanjutnya proses penginputan data. Sekolah mengadakan atau mengcopy formulir sesuai dengan kebutuhan, sekolah membagi formulir kepada individu yang bersangkutan untuk diisi secara manual selanjutnya dikumpulkan oleh sekolah, kemudian sekolah memasukkan data kedalam sistem database yang telah disiapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kemdikbud dalam pengisian data dilakukan disekolah (si komputer milik sekolah) oleh petugas yang ditunjuk oleh sekolah, yang biasa disebut dengan Operator Sekolah (OPS). Sekolah harus *mem-backup* data yang telah dientri. Setelah data selesai dimasukkan oleh sekolah kedalam sistem database, sekolah mengirim data tersebut secara ke *server* secara *online*, sekolah melakukan verifikasi data ke kab/kota dengan membawa bukti fisik.

Kemudian dalam pengimplementasian DAPODIK ada aspek yaitu perubahan versi DAPODIK dimana aplikasi DAPODIK akan selalu dilakukan perubahan, pembenahan, dan penyempurnaan seiring dengan perkembangan, tuntutan dan regulasi yang ada. Dalam perubahan versi tersebut, tidak mempengaruhi pendataan yang dikirim sebelumnya, begitu pula perubahan versi yang dilaksanakan di SD Inpres Barru 1.selanjutnya aspek perbedaan versi DAPODIK 2022 dengan versi sebelumnya pada pengimplementasian DAPODIK

mengenai perubahan versi DAPODIK Aplikasi yang kita gunakan harus sesuai dengan aplikasi yang disediakan oleh server saat ini, misalnya versi 2022. Menurut pengelolaan aplikasi DAPODIK jika menggunakan aplikasi lama padahal yang baru sudah diluncurkan, maka data yang kita sinkronkan melalui versi lama tidak akan pernah sampai ke pusat. Oleh sebab itu sebagai OPS kita harus *mengupdate* aplikasi-aplikasi versi terbaru agar data yang dikirimkan selalu diterima oleh server.

Kemudian aspek fungsi bagi peserta didik yang merupakan proses pendataan peserta didik yang berisi dengan detail setiap murid, mulai dari namanya, alamatnya, orang tuanya, berat dan tinggi badannya, hingga berapa jarak dan waktu yang ditempuh ke sekolah. Data peserta didik ini akan diambil untuk beberapa nominal dana biaya operasional sekolah (BOS) yang akan diterima oleh sebuah sekolah. Untuk siswa SD Inpres Barru 1 sudah memiliki NISN dari sekarang maka NISN tersebut berlaku juga ketika siswa sudah melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Kemudian dari aspek fungsi DAPODIK bagi pendidik dan tenaga kependidikan dijekaskan bahwa dalam pengimplementasian DAPODIK selain pendataan untuk sekolah, peserta didik, juga untuk pendidik (guru) dan tenaga kependidikan. Adapun fungsi aplikasi DAPODIK bagi guru dan tenaga kependidikan, bagi guru yang mempunyai sertifikat pendidik, Kemendikbud akan mengambil data tunjangan sertifikasi ini data dari DAPODIK. Dalam penginputan data GTK (guru dan tenaga kependidikan). Data-data tersebut meliputi data-data pribadi guru hingga pengalaman guru tersebut dalam berkarir. Data tersebut sangat penting dalam proses pencairan tunjangan sertifikasi guru.

Melihat dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan oleh peneliti di sekolah SD Inpres Barru 1, Untuk mengetahui informasi

tentang implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, tingkat pemahaman operator sekolah pada aplikasi DAPODIK merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya pelaksanaan dalam proses pendidikan. Dalam penelitian ini terlihat dari wawancara pada narasumber menunjukkan tingkat pemahaman operator sekolah sudah efektif dalam implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

D.KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat disimpulkan bahwa :

- Implementasi aplikasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam pendataan data pokok pendidikan dasar (DAPODIKnas) di SD Inpres Barru 1 Kecamatan Barru Kabupaten Barru sudah terlaksana dengan efektif. Karena tingkat pemahaman operator sekolah sudah menguasai aplikasi DAPODIK dan dengan adanya aplikasi ini sangat membantu operator sekolah dalam menginput data dibanding dengan sebelum adanya aplikasi DAPODIK ini dan DAPODIK merupakan aplikasi pendataan yang dibuat oleh direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan. DAPODIK menjadi sumber data utama kementerian pendidikan yang dikirimkan langsung dari sekolah ke server pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta, Bandung
- Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Se. 2022. *Panduan Aplikasi DAPODIKdasmen*.
- Hasan, K. DKK. 2019. *Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. STIA Al-Gazali Barru, Barru.
- Kunandar. 2012. *langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT RajaGrafindo persada, Jakarta.
- Parsons, W. 2011. *Public policy Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Tim PY, B. (2019). *Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik*. Pustaka Yustidia, Yogyakarta.

Jurnal

- Achmad Kauthsar Fahlevi. 2018. *Analisis Sistem Informasi Aplikasi DAPODIK Sekolah Dasar*. Program Studi Studi Informasi Fakultas Teknik, 1. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/13.1.03.03.014.pdf, diakses tanggal 8 agustus 2022.
- Bella Chintya Neyfa. 2016. *Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Design (OOAD)*. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 20(1): 85.

<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/532>,
diakses tanggal 24 agustus 2022.

Bayu Priyatna, Baenil Huda. 2019. *Penggunaan Aplikasi Content
Manajemen System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis
E-*

Commerce. *Program Studi Sistem Informasi*, 1(2): 82.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/systematics/article/view/2076>
Diakses tanggal 8 Agustus 2022.